Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 6 Nomor 2, November 2026
e-ISSN 2797-1694 | | p-ISSN 2797-1708
https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index

Pelatihan literasi dan numerasi dasar bagi siswa SDN Oebkin

Hendrika Bete[1*], Cecilia Novianti Salsinha[1], Meiva Marthaulina Siahaan[1], Oktovianus Mamoh[1], Dominifridus Bone[1]

[1] *Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Timor, NTT*

Co-author: hendrikabete301192@gmail.com

Abstract
Numeracy literacy is a fundamental competency that elementary school students must have as a foundation for logical, critical, and systematic thinking in daily life. Based on the results of the national evaluation, it is shown that the numeracy literacy ability of elementary school students in various regions is still in the low to medium category. This is also experienced by elementary schools in North Central Timor district, especially at Oebkin State Elementary School. The obstacles faced by schools are from various factors, namely teacher factors, family factors, teachers' teaching ability, and student understanding. The purpose of this activity is basic numeracy literacy training at SDN Oebkin. The implementation method is carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage and the follow-up. Learning activities use learning media, LKPD, through reading, writing and arithmetic. The results of the activity show that there is an increase in students' numeracy literacy skills, this can be seen from the results of *students' pre-test* and *post-test*. The average score obtained in the pre-test was 49,64, while the post-test result was 85,36. In addition, students feel happy and enthusiastic in learning, this can be measured from the student satisfaction questionnaire. Thus, numeracy literacy training activities are a form of community service that supports the improvement of the quality of education at SDN Oebkin.
Keywords: Literacy Numeracy; Elementary School; Training; Student Worksheet (LKPD); Learning Media

Abstrak
Literasi numerasi merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai landasan berpikir logis, kritis dan sistematis dalam kehidupan sehari – hari. Berdasarkan hasil evaluasi nasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar di berbagai daerah masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini juga dialami oleh sekolah dasar yang berada pada kabupaten Timor Tengah Utara secara khusus pada SD Negeri Oebkin. Kendala – kendala yang dihadapi oleh sekolah adalah dari berbagai faktor yakni faktor guru, faktor keluarga, kemampuan mengajar guru, dan pemahaman siswa. Tujuan kegiatan ini adalah pelatihan literasi numerasi dasar di SDN Oebkin. Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tindak lanjut. Kegiatan pembelajaran menggunakan media belajar, LKPD, melalui membaca, menulis dan berhitung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan literasi numerasi siswa, hal ini terlihat dari hasil *pre test* dan *post test* siswa. Rata – rata nilai yang diperoleh saat *pre test* adalah 49,64, sedangkan hasil *post test* 85,36. Selain itu siswa merasa senang dan antusias dalam pembelajaran, hal ini terukur dari angket kepuasan siswa. Dengan demikian kegiatan pelatihan literasi numerasi menjadi salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan di SDN Oebkin.
Kata Kunci: Literasi numerasi; Sekolah Dasar; Pelatihan; LKPD; Media Pembelajaran

1. PENDAHULUAN

Literasi numerasi merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki siswa sekolah dasar sebagai landasan berpikir logis, kritis dan sistematis dalam kehidupan sehari – hari. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berhitung, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan serta menggunakan informasi numerik dalam berbagai konteks (Nabila et al., 2026). Dengan kata lain, kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara memahami, menafsirkan, menginterpretasikan yang menggunakan pemikiran yang tajam dengan mengaitkan simbol, bahasa atau model matematika yang dikemukakan dalam beragam cara komunikasi baik secara lisan ataupun tulisan serta mengaitkan problema sehari – hari (Astriani et al., 2026). Selain itu Kemampuan literasi dan numerasi yang perlu dikembangkan siswa tidak terbatas pada kompetensi membaca dan berhitung. Kemampuan literasi yang perlu dikembangkan oleh siswa adalah kemampuan dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup(Aisyah et al., 2025). Sementara, kemampuan numerasi berkaitan dengan kemampuan menerapkan pengetahuan dasar yang dimiliki, prinsip serta proses matematika ke dalam permasalahan di kehidupan sehari-hari. (Tenny et al., 2021). Literasi dan numerasi menjadi kunci bagi siswa untuk mengakses dan menalar dunia sekelilingnya. Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia melalui program Merdeka Belajar dan Assesmen Nasional, Penguatan literasi numerasi menjadi salah satu prioritas peningkatan mutu Pendidikan dasar.

Namun demikian berbagai hasil evaluasi nasional menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar di berbagai daerah masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini juga dialami oleh sekolah dasar yang berada pada kabupaten Timor Tengah Utara. Berdasarkan hasil survey *Baseline:* INOVASI yang adalah program kemitraan strategis antara pemerintah Australia dan pemerintah Indonesia yang berfokus pada peningkatan literasi dan numerasi dan Pendidikan inklusif pada jenjang SD/MI. Hasil survey *Baseline:* INOVASI menunjukkan bahwa capaian literasi belajar apabila dibandingkan dengan data Provinsi NTT (5 Kabupaten) siswa fase a (1 & 2) di TTU memiliki capaian literasi dasar yang lebih rendah, namun siswa fase b (3 & 4) memiliki capaian yang lebih tinggi. Pada domain huruf dan suku kata siswa di TTU memiliki hasil yang lebih tinggi dibanding Provinsi NTT namun pada domain kata TTU lebih rendah.

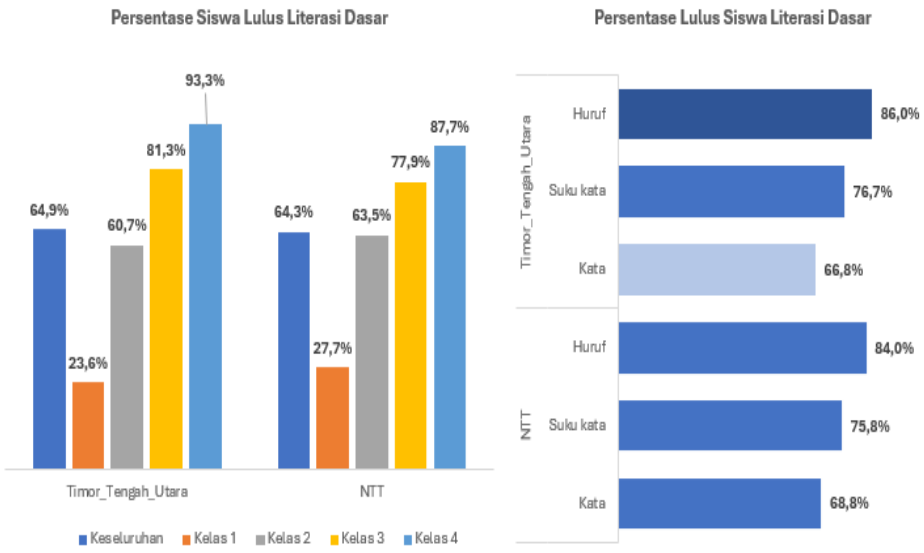

Gambar 1. Capaian Belajar Literasi Dasar

SD Negeri Oebkin adalah salah satu sekolah yang terletak di Jl. Oebkin Desa Naiola Timur, kecamatan Bikomi Selatan kabupaten Timor Tengah Utara. SDN Oebkin dipilih oleh tim pengabdian menjadi mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah SDN Oebkin memiliki capaian belajar literasi numerasi yang rendah. Tim pengabdian memperoleh informasi bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi numerasi pada capaian yang rendah yakni 1) Faktor guru: kompetensi mengajar misalnya harus menjadi guru kelas yang dituntut untuk dapat memahami semua materi dan pengalaman guru dalam mengajar kelas rendah (1 -4), selain itu guru juga tidak diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan workshop – workshop untuk meningkatkan kompetensi. 2) Faktor orang tua: Kurangnya pendampingan dari orang tua untuk belajar secara mandiri di rumah serta banyak siswa yang tinggal dengan orang tua wali (nenek atau keluarga lainnya) karena orang tua merantau karena kondisi ekonomi keluarga. 3) Faktor perubahan Kurikulum: kurikulum yang berubah – ubah membuat sistem pendidikan menjadi kurang berkualitas. 4) Selain itu covid – 19 juga mempengaruhi Pendidikan menjadi terhambat. 5) Metode pembelajaran kurang variatif masih dominan menggunakan metode ceramah dan pendekatan konvensional. 6) Minimnya media dan alat peraga numerasi. 7). Karakter siswa yang berbeda dan juga mempengaruhi kemampuan belajar siswa. Tantangan utama terletak pada ketidakmerataan kualitas pendidikan antar daerah, dimana siswa di daerah terpencil sering kali kurang mendapatkan akses ke materi pembelajaran yang memadai (Sundari et al., 2023)

Rendahnya kemampuan literasi numerasi tidak semata disebabkan oleh faktor siswa, tetapi juga karena keterbatasan media pembelajaran dan metode pengajaran yang masih bersifat abstrak serta kurang relevan dengan pengalaman nyata siswa (Chusna, 2025). Selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak berupa buku paket yang disediakan oleh

kemendikbud/pemerintah, sehingga siswa merasa bosan saat melakukan proses belajar di kelas. Keterbatasan bahan ajar matematika terutama yang berbasis literasi numerasi menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan saat mempelajari materi yang diberikan saat pembelajaran di kelas (Aprilia & Wardana, 2024).

Oleh karena itu, modul ajar berbasis literasi numerasi ini perlu dikembangkan sebagai buku pendamping untuk memenuhi kebutuhan siswa saat ini dan menjawabi kurikulum yang digunakan saat ini. Modul ajar literasi dan numerasi dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca (pengenalan huruf, pengenalan suku kata dan pengenalan kata), menulis dan menggunakan angka (berhitung) dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan modul ajar berbasis literasi numerasi antara lain; kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata, melatih kemampuan berpikir kritis, meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan mendukung pembelajaran aktif. Adanya modul ajar berbasis literasi numerasi sebagai upaya penguatan literasi numerasi dan memberikan warna baru dan dampak positif terhadap mitra pengabdian. Selain itu juga literasi dapat diintegrasikan dengan pendidikan karakter, sehingga mampu memberikan peningkatan literasi dan budaya positif di sekolah (Zukmadini et al., 2021). Sejalan dengan penelitian (Sujatmiko et al., 2019) mengungkapkan bahwa kegiatan literasi dapat diperkuat dengan menumbuhkan budaya karakter di sekolah. Kegiatan literasi dapat berimbang dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan literasi dapat berimbang dalam pembentukan karakter siswa.Fokus tim pengabdian pada kegiatan ini adalah pelatihan literasi numerasi dasar di SDN Oebkin sesuai dengan masalah dan dapat memberikan dampak positif bagi karakter siswa melalui penguatan karakter siswa. Dengan demikian kebijakan Pendidikan melalui Merdeka belajar untuk memperkuat literasi dan numerasi serta penguatan karakter sangat penting untuk ditinjau lebih jauh.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SDN OEBKIN. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan maret hingga bulan Oktober. Survey lokasi PkM dilaksanakan pada tanggal 2 maret 2026, *Pre test* dilaksanakan pada tanggal 11 September 2026. Kegiatan pelatihan literasi numerasi dimulai tanggal 21 September 2026. Populasi dalam kegiatan PkM ini adalah Siswa SDN Oebkin. Subjek Pengabdian adalah siswa SD Kelas 4.

Instrumen dalam pengabdian ini adalah Soal *Pre Test,* Soal *Post Test,* Angket kepuasan siswa. Adapun rancangan pelaksanaan PkM melalui lima komponen utama yakni: 1) Sosialisasi Program: memberikan pemahaman, mengenalkan materi secara detail, serta membangun partisipasi aktif untuk kelompok sasaran dari kegiatan pengabdian. 2) Pelatihan penggunaan modul: siswa difasilitasi dengan LKPD Literasi dan LKPD Numerasi, juga modul ajar Literasi Numerasi. 3) Penerapan teknologi informasi: Modul juga bersifat Interaktif dan berorientasi aktivitas karena memuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang mengharuskan siswa aktif melengkapi huruf, menyusun kata, menjawab pertanyaan pemahaman, serta menyelesaikan soal cerita numerasi. 4). Pendampingan dan evaluasi. 5). Keberlanjutan Program. Berdasarkan kelima rancangan PkM dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni:

1. Tahap persiapan
   Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan kepala sekolah SDN Oebkin terkait dengan waktu kegiatan pengabdian, serta mempersiapkan alat dan bahan untuk keperluan pengabdian berupa modul ajar, LKPD Literasi dan Numerasi, soal *pre test* dan *post test*.
2. Tahap pelaksanaan
   a. Kegiatan PkM diawali pada tanggal 11 September 2026 yakni pelaksanaan *pre test*.
   b. Berdasarkan hasil *pre test* tim pengabdian melaksanakan pelatihan literasi dasar pada tanggal 22 september 2026 dan dilanjutkan kegiatan pelatihan numerasi dasar pada tanggal 23 september 2026.
3. Tahap tindak lanjut
   Pada tahap ini tim pengabdian memberikan angket respon siswa kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan literasi numerasi dilaksanakan di SDN Oebkin. Survey lokasi pada tanggal 2 september 2026. Berdasarkan hasil survey tim pengabdian diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dimulai dari tanggal 11 September sampai dengan 23 september 2026.

Hasil pengabdian adalah sebagai berikut; tim pengabdian melaksanakan *pre test* pada siswa kelas IV SDN Oebkin



Gambar 2. Kegiatan *Pre test* literasi numerasi (Dokumentasi: Tim PkM, 2026)

Berdasarkan hasil analisis pada *pre test,* tim pengabdian melaksanakan pelatihan literasi dan numerasi pada siswa.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan literasi dasar (Dokumentasi: Tim PkM, 2026)

Tim pengabdian melaksanakan pelatihan dengan mendampingi siswa untuk mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, membaca kalimat hingga membaca paragraf. Tim pengabdian membantu siswa belajar dengan cara menempelkan huruf untuk membentuk kata dan kalimat pada tempat yang disediakan tim pengabdian, setelah itu tim pengabdian meminta siswa secara bergantian membaca satu per satu dengan membaca huruf, kata hingga kalimat. Selain itu siswa juga diberikan cerita pendek kemudian siswa memahami cerita tersebut kemudian menjawab pertanyaan – pertanyaan pada cerita tersebut. Tim pengabdian juga menyiapkan LKPD untuk membantu siswa dalam proses belajar, sehingga dengan tindakan tersebut siswa lebih antusias dan semangat dalam belajar. Hal ini mengakibatkan adanya peningkatan nilai test siswa yang diukur pada *pre test* dan *post test*.

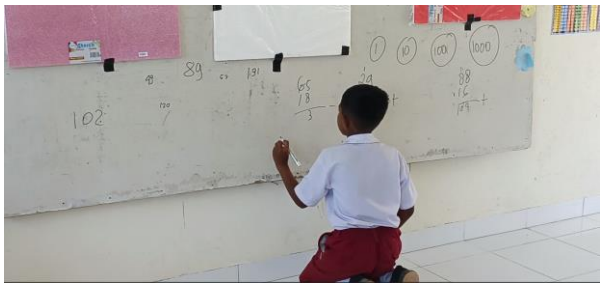

Gambar 4. Kegiatan Pelatihan numerasi dasar (Dokumentasi: Tim PkM, 2026)

Sedangkan pada pelatihan numerasi tim pengabdian mendampingi siswa untuk mengenal angka, mengenal nilai tempat, membaca dan menulis bilangan satuan, puluhan, ratusan dan ribuan, membandingkan bilangan, serta menentukan pola bilangan. kegiatan numerasi siswa juga menyelesaikan LKPD yang didalamnya membantu siswa untuk mengenal angka, menentukan nilai tempat, serta dapat menentukan pola. Kemampuan numerasi siswa juga lebih meningkat dari sebelumnya, karena adanya perlakuan pembelajaran yang berbeda bersama dengan tim pengabdian.



Gambar 5. Foto bersama Tim PkM(Dokumentasi: Tim PkM, 2026)

Berikut ini adalah hasil pengolahan data pada *pre test* dan *post test* saat mengikuti kegiatan pelatihan literasi numerasi di SDN Oebkin.

Tabel 1. Hasil test Literasi Numerasi Siswa SDN OEBKIN

NO	Inisial	Pre Test	Post Test
1	MAF	45	80
2	BDT	55	77
3	AK	23	75
4	EL	50	90
5	JYS	54	76
6	AEM	70	100
7	DMS	33	78
8	JN	60	90
9	AAS	55	92
10	AAN	60	100
11	MJT	41	81
	Jumlah	546	939
	Rata-rata	49,63	85,36

Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* terdapat peningkatan pada hasil test siswa. Secara keseluruhan nilai rata-rata siswa saat *pre test* (49,63) sedangkan setelah pelatihan literasi numerasi oleh tim pengabdian pada siswa tejadi peningkatan pada hasil *post test* nilai rata – rata siswa yakni 85,36. Secara keseluruhan, hasil peningkatan ini menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang aktif dan melibatkan guru pendamping secara langsung dapat membantu murid mencapai kemajuan signifikan dalam literasi dan numerasi. Keberhasilan ini memberikan fondasi kuat bagi murid dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya serta menjadi modal dasar bagi pengembangan keterampilan mereka dalam berbagai mata pelajaran (Ibrahim et al., 2025).

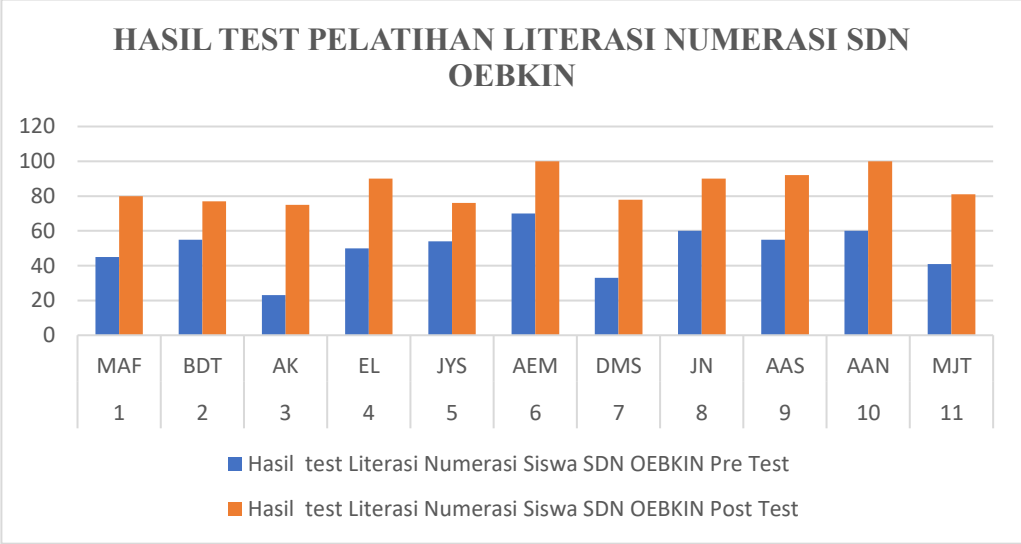

Gambar 6. Hasil *pre test – post test* siswa

Selain itu dalam kegiatan ini tim pengabdian juga memberikan angket kepuasan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengikuti

kegiatan ini, serta manfaat yang diperoleh oleh siswa. Berikut adalah hasil angket kepuasan siswa;

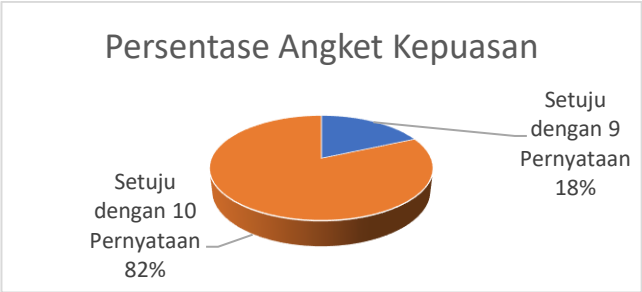

Gambar 7. Presentase angket kepuasan siswa

Dari 11 siswa yang mengikuti kegiatan ini dari 10 pernyataan, 7 siswa diantaranya memperoleh 100% dan 4 siswa memperoleh 90%.

Berdasarkan hasil tes dan hasil angket kepuasan diperoleh hasil bahwa sebelumnya masih diperoleh informasi bahwa siswa SDN Oebkin rendah dalam kemampuan literasi numerasi, dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan literasi numerasi pada siswa. Selama kegiatan berlangsung siswa belajar dengan semangat, antusias dan sangat senang dalam prose pembelajaran.

4. SIMPULAN

Pelatihan literasi numerasi dasar bagi siswa SDN Oebkin memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan literasi numerasi dasar bagi siswa khususnya dalam mengenal huruf, membaca suku kata, membaca kata, kalimat, paragraf dan memahami bacaan pendek. Selain itu kemampuan numerasi siswa dalam mengenal angka, menentukan nilai tempat serta menentukan pola juga meningkat. kegiatan pelatihan yang dilakukan mampu membuat suasana belajar lebih menyenangkan, siswa aktif serta antusias dalam menyelesaikan soal dan dalam proses pembelajaran.

kegiatan pendampingan ini juga memberikan manfaat bagi sekolah karena membantu dan mendampingi siswa yang masih mengalami kesulitan baik dalam membaca maupun berhitung. Dengan demikian, pelatihan literasi numerasi dapat mendukung peningkatan literasi numerasi siswa di SDN Oebkin.

Masyarakat dan orang tua diharapkan dapat ikut memberikan perhatian dan dukungan kepada anak – anak dalam belajar membaca, menulis dan berhitung. Dukungan orang tua dan keluarga sangat penting agar anak – anak lebih semangat dan terus berkembang dalam mencapai cita – cita mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih pada pihak yang telah membantu penulis dalam pengabdian maupun publikasi ilmiah, termasuk donatur pengabdian. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada;

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Timor yang telah mendukung dalam pendanaan kegiatan pengabdian ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

2. Kepala sekolah, Guru – guru, serta siswa SDN Oebkin yang telah memberikan izin, dukungan dan kerjasama dalam kegiatan pengabdian ini.

6. REFERENSI

Aisyah, R. N., Al Baihaki, F. D., Rochmah, D. A., Hamzah, D. A., Asy'ari, L. H., Salamuddin, M., & Said, A. (2025). Penguatan Literasi dan Numerasi Melalui Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital di SDN Nglebak Kecamatan Bareng. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, *3*(2), 243–249. https://doi.org/10.61124/1.renata.182

Aprilia, D., & Wardana, M. D. K. (2024). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi di Kelas II Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 15. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.404

Astriani, N., Bayu, M., Dhana, A., Mesgianti, M., & Royal, U. (2026). *Pentingnya Menumbuhkembangkan Kemampuan*. *6*(1), 254–259.

Chusna, C. A. (2025). PENGEMBANGAN E-MODUL LITERASI NUMERASI MATEMATIKA MI BERBASIS REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*, 2548–6950.

Ibrahim, I., Hardianti, R., Arsyad, & Rahmatullah Bin. (2025). MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LUKMAN EL HAKIM KABUPATEN RAJA AMPAT , PAPUA BARAT DAYA. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*, 449–455.

Nabila, A., Anisa, D., Br, P., Aulia, D. N., & Aulia, N. (2026). CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Literasi dan Numerasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar Pendahuluan Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan kemampuan. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of Primary Education*, *9*, 64–75.

Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(8), 1113. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12684

Sundari, S. A., Tyasta Windy ;, & Darmawan Rasid. (2023). Strategi menguatkan literasi dan numerasi dalam kurikulum merdeka belajar pada siswa sekolah dasar negeri jurang jero. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, *17*(02), 874–880.

Tenny, Nisa, A. K., & Murtaplah. (2021). Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Proses Belajar dan Mengajar Berbagai Mata Pelajaran. *Direktorat Sekolahmenengahatas Direktorat Jenderal Paud Pendidikandasar Danmenengah Kementerianpendidikan, Kebudayaan, Riset, Danteknologi*, *11*(1), 1–14.

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Rochman, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Workshop Model Integrasi Terpadu Literasi Sains Dan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA. *Publikasi Pendidikan*, *11*(2), 107. https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.18378